

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 WONOSARI  
Jalan Brigjen Katamso 04, Wonosari**

**Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Praktik Pengalaman Lapangan**

**Dosen Pembimbing Lapangan: Nurul Khotimah, M.Si**

**Guru Pembimbing : Suprihatin Eko S.Pd**

**01 Juli – 17 September 2014**



**Disusun Oleh:**

**Adang Saripudin**

**11405241013**

**Jurusan Pendidikan Geografi**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Adang Saripudin  
NIM : 11405241013  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Wonosari dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan ini telah disetujui dan disahkan.

Yogyakarta, 15 September 2014

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Jurusan PPL

Guru Pembimbing,

Nurul Khotimah, M.Si  
NIP. 197190613 200604 2 001

Drs Suprihatin Eko, S.Pd  
NIP. 19660621 198903 2

009

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

Drs. Tamsir, M.Pd  
NIP. 19561211 198101 1 004

Drs. Imam Supeno  
NIP. 19670927 199303 1 011

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada kami, sehingga pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Wonosari dapat terlaksana dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Laporan PPL ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan mulai tanggal 01 Juli 2014 sampai 17 September 2014. LaporanPPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL secara individu yakni mahasiswa jurusan pendidikan kimia yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Wonosari.

Penyusun menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, pengarahan, dan saran dari berbagai pihak, pelaksanaan PPL hingga pembuatan laporan ini tidak akan terlaksana dengan baik. Oleh itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam membantu pelaksanaan kegiatan PPL. Ucapan terima kasih penyusun haturkan kepada yang terhormat :

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta Kepala LPM-UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Tamsir selaku kepala SMA Negeri 1 Wonosari yang telah menerima kehadiran kami di SMA Negeri 1 Wonosari dan memberi izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Wonosari.
3. Bapak Nur Sa'ban, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL 2014 di SMA Negeri 1 Wonosari yang telah memberi pembekalan kepada kami baik sebelum diterjunkan ke lapangan maupun selama kegiatan PPL berlangsung sehingga program PPL berjalan dengan baik.
4. Ibu Nurul Khotimah M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL 2014 jurusan pendidikan Geografi yang telah memberi pengarahan dan saran bagi penyusun.
5. Bapak Drs. Imam Supeno selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Wonosari atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
6. Ibu Eko Suprihatin selaku guru pembimbing bidang studi Geografi yang selalu membimbing, memberikan ilmu bagaimana tahap-tahap mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir, memberiksn kiat-kiat saat mengajar dan kiat-kiat menghadapi siswa di dalam kelas.

7. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMA Negeri 1 Wonosari
8. Rekan-rekan PPL UNY 2011 di SMA Negeri 1 Wonosari, atas kekompakan dan kerjasamanya selama ini, senang rasanya bisa bertemu dan bekerjasama dengan kalian.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Wonosari yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini pula, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 13 September 2014

Penyusun,

Adang Saripudin  
NIM. 11405241013

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Abstrak .....	vi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	12
<b>BAB II    PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	17
B. Pelaksanaan PPL.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	24
<b>BAB III    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	27
Daftar Pustaka .....	29
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Matrik Pelaksanaan PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. RPP
4. Materi KBM
5. Soal Ulangan dan kunci Jawaban
6. Daftar Nilai Siswa
7. Denah Sekolah

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015**

**SMA N 1 Wonosari**

**Oleh: Adang Saripudin**

***ABSTRAK***

Program PPL merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengajar. Selain itu, juga sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah ke dalam kelas. Adapun tujuan PPL di sekolah ini di antaranya adalah untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa agar mengenali lingkungan kerja nantinya. Di samping itu, untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa tentang mekanisme pengajaran dan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi pengajaran dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk meningkatkan proses pengajaran dan proses belajar siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam manajerial kelas dan sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan *input* dan *output* yang andal.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi perkuliahan *micro teaching* dan observasi PPL di sekolah, atau observasi proses pembelajaran di dalam kelas.

Tujuan PPL di sekolah antara lain :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan sekolah dan mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan.
2. Melatih mahasiswa dalam mengenal seluk beluk sekolah yaitu siswa, guru, karyawan, sarana/prasarana, dan permasalahannya.
3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk ikut berperan aktif bersama masyarakat umum yang ada disekitar sekolah untuk memajukan dan kebaikan ditempat PPL kedepannya.

4. Menjalani kerja sama yang saling menguntungkan antara UNY dengan sekolah dan Pemerintah Gunung Kidul.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

1. Observasi lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
3. Penyusunan Laporan PPL

## **A. ANALISIS SITUASI**

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014, dan berlokasi di SMA Negeri 1 Wonosari. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 1 Wonosari . Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA Negeri 1 Wonosari, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

Lokasi sekolah berada pada pusat kota, pusat keramaian, tetapi dengan posisi sekolah yang tidak terlalu berada di pinggir jalan raya membuat suasana termasuk kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. SMA N 1 Wonosari memiliki 21 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut.
  - a. 3 Kelas untuk kelas X MIA
  - b. 1 Kelas untuk kelas X CI
  - c. 3 Kelas untuk kelas X IIS
  - d. 3 Kelas untuk kelas XI MIA
  - e. 1 Kelas untuk XI CI
  - f. 3 Kelas untuk kelas XI IPS
  - g. 4 Kelas untuk kelas XII IPA
  - h. 3 Kelas untuk kelas XII IPS
2. SMA N 1 Wonosari memiliki 57 orang tenaga guru dan 632 peserta didik.
3. Praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMA N 1 Wonoasri, antara lain.

1. Ruang Laboratorium
  - a. 1 Laboratorium kimia
  - b. 1 Laboratorium Fisika
  - c. 1 Laboratorium IPS
  - d. 1 Laboratorium biologi
  - e. 1 Laboratorium komputer
  - f. 1 Laboratorium Bahasa
  - g. 1 Ruang tari
  - h. 1 Ruang Karawitan
2. Ruang Perkantoran
  - a. 1 Ruang kantor kepala sekolah
  - b. 1 Ruang kantor guru
  - c. 1 Ruang kantor bimbingan dan konseling
  - d. 1 Ruang tata usaha
  - e. 1 Ruang piket guru jaga
3. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
  - a. 1 Ruang perpustakaan
  - b. 1 Ruang UKS
  - c. 1 Mushola
  - d. 1 kamar Kecil dalam ruang Kepsek
  - e. 3 Kamar kecil di lab dalam, lab luar, TU
  - f. 10 Kamar kecil untuk siswa
  - g. 1 Tempat parkir guru dan karyawan
  - h. 1 Tempat parkir siswa.
4. Ruang Kegiatan Siswa
  - a. 1 Ruang OSIS
  - b. 1 Ruang aula
  - c. 1 Ruang koperasi siswa
5. Ruang lain
  - a. 1 Ruang gudang
  - b. 1 Ruang TRRC
  - c. 1 Ruang Multimedia
  - d. 1 Ruang AVA
  - e. 2 Ruang agama

- f. 1 Ruang musik
  - g. 1 Ruang studio musik
  - h. 1 Ruang pawana
  - i. 1 Ruang PKS
  - j. 1 Ruang teknisi
  - k. 1 Ruang satpam
  - l. 4 Kantin
6. Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar

a. Fasilitas KBM dan Media

Fasilitas di SMA N 1 Wonosari sudah cukup lengkap mulai dari meja, kursi, papan tulis, dan alat kebersihan kelas. Setiap kelas di fasilitasi dengan *LCD* proyektor. Media pembelajaran terus dikembangkan terutama yang berhubungan dengan *ICT*.

b. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari dua lantai yaitu ruang buku dan ruang baca. Tetapi akibat kegiatan pembangunan lantai ke-2 di ruang perpustakaan ini dialih fungsikan sebagai ruang agama. Perpustakaan sudah cukup nyaman di lantai 1 tapi masih kurang tempat untuk siswa (area membaca). Susunan dan letak buku telah disesuaikan berdasarkan nomor untuk memudahkan pencarian.

c. OSIS

Osis dan organisasi yang ada di SMA ini sangat produktif dalam membuat *event* di sekolah. Banyak sekali kegiatan bergengsi yang diadakan diantaranya, *evolution*. Begitu pula UKK yang ada di SMA ini, mengembangkan berbagai kemampuan pendukung mata pelajaran di sekolah.

d. BK

Bimbingan Konseling di SMA N 1 Wonosari berfungsi sebagai sarana membangun watak/ karakter siswa, juga sebagai motivator siswa, misal dalam pemilihan perguruan tinggi lebih lanjut serta membimbing dalam penerapan tutor teman sebaya. Secara keseluruhan pelayanan konseling sangat bagus. Tersedia sebuah ruangan besar yang di dalamnya terdapat ruang khusus konsultasi untuk pelayanan individu.

e. Ekstrakurikuler

Terdapat berbagai ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Untuk mengikuti ekstrakurikuler, dilakukan seleksi terlebih dahulu. Mayoritas ekstrakurikuler yang dibentuk adalah sebagai pendukung mata pelajaran. Banyak sekali prestasi yang diraih melalui ekstrakurikuler tersebut. Untuk ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka dan TI. Sedangkan untuk yang sesuai minat dan bakat ada 34 macamnya, antara lain PMR, KIR, Kopi Saji, IME, Basket, dan lain-lain yang semuanya berjalan sudah sesuai jadwal atau rutin diadakan. Selain ekstrakurikuler terdapat UKK seperti TONTI, Pawana, Rohis, PKS, dan Hozizora.

f. UKS

Untuk ruang UKS terdiri atas ruang untuk putrid dan putra yang disekat dengan papan dan ditutup dengan tiraidan ruangan yang bersih dan nyaman. Fasilitas di UKS sudah cukup lengkap seperti persediaan obat-obatan, struktur pengurus juga ada dan aktif, serta tiap hari Kamis terdapat dokter jaga yang berkunjung.

g. Administrasi

Untuk bagian administrasi sudah terorganisir dengan baik. Seperti pengadaan absen guru di ruang piket yang terbagi menjadi absen untuk semua, absen untuk guru, dan absen untuk karyawan. Terdapat juga data kemajuan kelas yang dibagi setiap kelas dan direkap tiap bulan. Selain itu dilakukan juga perekapan perijinan siswa yang terbagi menjadi 3 yaitu: ijin meninggalkan kelas, ijin masuk kelas, dan ijin tidak masuk sekolah.

h. Koperasi Siswa

Koperasi siswa lengkap dan luas, serta nyaman, dari alat tulis, buku pelajaran, foto copy, makanan, dan minuman sudah tersedia.

i. Tempat Ibadah

Melihat kondisi sekolah yang cukup besar, maka dinilai mushola sekolah terlalu kecil dan kurang nyaman karena keberadaannya yang ada di sebelah kantin. Dan untuk agama non Islam tidak terdapat tempat peribadahan khusus, sehingga menggunakan kelas untuk kegiatan keagamaan di hari jumat.

Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran dikelas, sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa di SMA Negeri 1 Wonosari perangkat pembelajaran untuk mata pelajaran Geografi sangat baik. Secara lebih lengkapnya, hasil observasi kegiatan pembelajaran pada kelas XIIS 2 oleh Ibu suprihatin ekoS.Pd adalah sebagai berikut :

## 1. Perangkat Pembelajaran

### a. Kurikulum 2013

Sudah menggunakan Kurikulum *scientific method* dalam proses pembelajaran dan telah sesuai dengan Standar Isi.

### b. RPP

Penyusunan RPP menggunakan format yang lengkap. Pada kolom kegiatan belajar mengajar setiap langkah (pendahuluan, inti dan penutup) menggunakan step-step yang detail sehingga memperjelas tindakan guru dalam kelas.

## 2. Proses Pembelajaran

### a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa, kemudian mempersiapkan media dan bahan yang akan diberikan ke siswa. Suasana kelas santai, tampak kalau satu sama lain sudah saling akrab. Dalam membuka pelajaran, selalu diawali dengan pengantar yang menarik seperti video Geografi atau belajar Berimajinasi dalam pembelajaran supaya siswa lebih suka dengan pelajaran geografi, sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa bersemangat dalam belajar Geografi.

### b. Penyajian Materi

Guru menyajikan materi dengan bantuan media belajar audio visual (saat itu guru menggunakan video pembelajaran dan *power point*). Guru mengoperasikan media sambil menerangkan, untuk hal-hal yang sulit guru menerangkan dengan menuliskannya di papan tulis.

Penyajian materi mulai dari pendahuluan, kemudian bergerak ke inti materi, tiap subbab langsung diberi contoh kemudian guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Guru sering sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti. Guru juga menanamkan konsep dan pengetahuan umum kepada siswa. Guru sering menanyai siswa apakah sudah paham atau belum. Pembawaan guru dalam mengajar yang diselingi dengan guyonan ilmiah membuat suasana kelas semakin hidup apalagi ditambah dengan contoh pengaplikasian dalam kehidupan yang menarik.

### c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah ceramah, eksperimen, diskusi (membahas soal yang telah diberikan) dan juga pemberian tugas.

### d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia formal, tapi kadang-kadang menggunakan bahasa informal karena sesekali guru berhumor agar suasana kelas santai dan tidak tegang.

### e. Penggunaan Waktu

Waktu yang digunakan efisien, guru menerangkan dengan agak cepat karena siswa juga telah mempunyai buku pegangan sehingga alokasi waktu yang sudah ditetapkan di RPP cukup.

f. Gerak

Saat menjelaskan guru menguasai kelas dengan baik dengan *moving* yang baik dalam mengajar serta menuliskan hal-hal yang penting di papan tulis.

g. Cara Memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa yang kurang jelas guru memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari. Guru sesekali berhumor untuk mencairkan suasana serta memotivasi siswa dengan hal-hal yang membuat mereka sadar dan bersyukur dengan kesempatan yang mereka dapatkan sehingga semangat belajarnya bertambah.

h. Teknik Bertanya

Guru sering sekali memberi kesempatan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami dengan suasana santai sehingga siswa tidak malu bertanya.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas guru sudah bagus mungkin karena faktor sudah kenal atau akrab dengan siswa sehingga KBM berjalan tidak dalam keadaan tegang, serta pembawaan yang santai namun tegas membuat siswa mengikuti pelajaran dengan tenang dan santai serta memperhatikan dengan baik. Apalagi komunikasi yang bagus dan menarik dari guru yang diselingi dengan humor membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

j. Penggunaan Media

Penggunaan media visual sudah baik, guru menggunakan buku untuk penunjang pembelajaran. Sekolah juga mempunyai e-leraning.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Sebelum ulangan harian biasanya dilakukan latihan soal baik menggunakan fasilitas e-learning maupun pemberian soal secara langsung. Dalam pembuatan soal ulangan harian sangatlah bagus karena telah mengikuti kisi-kisi dan terdapat panduan penilaian. Guru terkadang juga memberikan tugas sebagai salah satu bentuk evaluasi.

l. Menutup Pelajaran

Guru memberi PR kepada siswa, selain itu guru memberi sedikit ulasan tentang apa yang telah dipelajari dan kemudian guru menutup pelajaran dengan salam. Guru menutup pelajaran dengan menarik dengan gaya humor dan santai namun segala materi dapat membuat siswa terkesan.

3. Perilaku siswa

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa di dalam kelas cukup memperhatikan, walaupun terlihat beberapa murid kadang mengobrol sendiri untuk bertanya pada temannya materi yang ia tidak faham. Tapi secara

keseluruhan suasana kelas kondusif. Siswa saling bertanya dan menjelaskan jika salah satu dari mereka ada yang belum paham.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa diluar kelas juga baik, menghormati satu sama lain, saat waktu senggang banyak siswa yang pergi ke perpustakaan, belajar kelompok, serta selalu menerapkan 5S(Senyum, Sapa, Salam, Sambut, dan Salaman) di sekolah.

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, antara lain kondisi siswa yang terkadang ramai, adanya pelaksanaan pembangunan yang sedikit mengganggu KBM karena bising, serta ada beberapa hal yang agak sedikit mengganggu yaitu pada saat pembelajaran masih banyak siswa yang melakukan gerakan yang diinstruksikan oleh guru dengan tidak serius atau bergurau dengan teman serta menertawakan jika ada teman yang salah. Oleh karena itu yang perlu dipersiapkan adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan bagaimana menyampaikan materi dengan kondisi siswa seperti tersebut di atas. Media pembelajaran dalam pelajaran geografi yang digunakan sudah cukup memenuhi dan mendukung demi kelancaran proses KBM pelajaran Geografi.

## **B. Perumusan Program Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL merupakan wahana mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat. Masyarakat disini dikategorikan menjadi tiga yaitu kategori masyarakat umum, kategori industri/instansi dan kategori sekolah. Program PPL yang kami laksanakan tergolong dalam kategori sekolah, tepatnya SMA Negeri 1 Wonosari. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014.

### **1. Rancangan Program Kerja PPL**

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 1 Wonosari berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya :

- a. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan

- e. Kestinambungan program

## 2. Penjabaran Program Kerja PPL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, tentang kondisi serta kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran, maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Peningkatan kelengkapan media pembelajaran Geografi sebagai sarana pembelajaran geografi di kelas dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.
- b. Pengembangan metode pembelajaran geografi yang bervariasi dalam rangka mencegah terjadinya *miskonsepsi* dan menghilangkan *phobia* terhadap pelajaran geografi.
- c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau *Lesson Plan* yang sesuai dengan standar nasional sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
- d. Pendayagunaan potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Wonosari yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkompetisi pada prestasi pelajaran Geografi.
- e. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
- f. Kondisi dan Potensi yang ada di SMA Negeri 1 Wonosari
- g. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
- h. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa KKN-PPL dengan pihak sekolah.

## 3. Program Kerja Kegiatan PPL

Sesuai dengan observasi pembelajaran yang telah dilakukan, dan dilanjutkan dengan diadakannya konsultasi bersama Suprihatin Eko S. Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran Geografi maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, diantaranya :

- a. Program PPL Individu Utama
  - 1) Mempersiapkan Analisis Tujuan Pembelajaran Geografi Pembuatan analisis tujuan pembelajaran ini agar praktikan mengetahui hal-hal yang hendak dicapai pada materi yang disampaikan dalam KBM.

2) Analisis KD. Pembuatan analisis KD ini bertujuan untuk memperinci materi apa saja yang hendak disampaikan pada, ruang lingkup dan perkiraan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi tersebut.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik. Dalam hal ini praktikan membuat RPP untuk tiap sub materi pokok. Praktikan membuat RPP yaitu Penelitian Geografi untuk sub Materi Penelitian Geografi yang akan disajikan dalam jangka waktu 3 pertemuan praktikan di kelas pada kelas X IIS.

4) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan selama kegiatan praktik mengajar berlangsung. Praktikan akan mengajarkan materi “Langkah-Langkah Penelitian Geografi”. Dalam hal ini praktikan sudah mempersiapkan juga Materi-materi tersebut.

5) Pembuatan soal

Pembuatan soal-soal tiap pertemuan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Soal-soal ini mengacu kepada materi yang sedang dipelajari di kelas. Selain itu pembuatan soal juga dilakukan dalam rangka pemberian latihan . ulangan harian dan remedial dalam hal ini praktikan memberikan 1 kali ulangan harian dan 1 kali ulangan remedial.

6) Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran menggunakan *power point*, dan video pembelajaran.

7) Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu, *Scientific games*, dan tugas kelompok.

8) Pembuatan sistem penilaian

Untuk penilaian ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan dalam setiap bab. Sistem penilaian menggunakan skor 100 untuk ulangan harian.

9) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP (*lesson plan*) dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar. Praktikan juga selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi ajar sebelum memulai praktik mengajar.

10) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Setiap minggunya konsultasi dengan dosen DPL-PPL selalu dilakukan, jika dosen tidak mengunjungi praktikan, maka praktikan melakukan konsultasi perangkat pembelajaran, media pembelajaran, kisi-kisi penilaian serta program kerja.

11) Praktik Mengajar di lapangan

Kegiatan praktik mengajar di lapangan bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, memberikan gambaran secara umum kepada siswa tentang aktivitas gerak di luar kelas dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik di lapangan, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

12) Praktik Mengajar dikelas.

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

13) Mengoreksi pekerjaan siswa, baik tugas maupun ulangan

Berhubungan dengan penilaian, maka praktikan diwajibkan untuk menilai hasil kerja dari siswa. Oleh karena itu praktikan harus menilai setiap pekerjaan siswa dan merekapnya kedalam daftar nilai yang kemudian digunakan sebagai penilaian untuk siswa.

14) Pelaksanaan kegiatan remedial

Kegiatan remedial ini ditujukan bagi siswa yang nilainya belum mencapai KKM, sehingga perlu diadakan remedial sehingga nilainya dapat lebih baik.

#### 15) Pelaksanaan pembelajaran Insidental

Program ini berjalan jika guru meninggalkan tugas mengajarnya untuk melakukan aktivitas yang penting dan tidak bisa ditinggalkan, misalnya menjalankan tugas sekolah untuk mengikuti seminar, sakit,dll. Persiapan pembelajaran biasanya dilakukan satu hari sebelumnya dengan materi yang telah ditentukan guru pembimbing. Praktikan dapat menggantikan tugas guru pembimbing.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL sesuai dengan yang diharapkan dan berjalan dengan lancar, maka tim PPL melakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan PPL. .

Persiapan mengajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Untuk kelancaran pelaksanaan program yang telah kami rencanakan, kami melalui tahap persiapan dari universitas sampai persiapan di lapangan yang berisi kegiatan :

##### **1. Pembekalan pengajaran mikro**

Pembekalan pengajaran mikro merupakan salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro yang dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktik pengajaran mikro dan praktik pembelajaran di sekolah/lembaga. Materi pembelajaran mikro dapat diuraikan sebagai berikut;

- a. Materi kompetensi Profesional, yaitu mencakup:
  - 1) Standar Kompetensi Guru
  - 2) Mekanisme pengajaran mikro
- b. Inovasi pembelajaran.
- c. Materi Kompetensi kepribadian, meliputi sebagai berikut:
  - 1) Etika Profesi pendidik
  - 2) Motivasi dan komitmen dalam tugas

Pembekalan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan ini dilakukan oleh setiap jurusan secara terpisah.

##### **2. Pengajaran mikro**

*Micro teaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diadakan pada semester VI sebagai salah satu syarat lulus sebelum pelaksanaan PPL. Pada pembelajaran mikro ini, mahasiswa dibagi di dalam kelompok kecil yang terdiri dari 6 mahasiswa yang diampu oleh satu dosen pembimbing mikro. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e) Praktik keterampilan mengajar terpadu.
- f) Teknik bertanya kepada siswa.
- g) Praktik efisiensi alokasi waktu dan penguasaan kelas.
- h) Praktik mengajar teori di kelas dengan bahasa baku dan jelas.
- i) Praktik menggunakan media pembelajaran
- j) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10-15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

### **3. Observasi pembelajaran**

Tujuan observasi ialah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di sekolah untuk merancang kegiatan PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi situasi kelas dan perilaku guru di dalam kelas. Observasi dilakukan dengan masuk kedalam kelas ketika berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Observasi pembelajaran ini dilakukan di kelas X IIS 2. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

- a. Perangkat Pembelajaran
  - 1) Kurikulum 2013
  - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
  - 1) Membuka pelajaran
  - 2) Penyajian materi
  - 3) Metode pembelajaran
  - 4) Penggunaan bahasa
  - 5) Penggunaan waktu
  - 6) Gerak

- 7) Cara memotivasi siswa
  - 8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
  - 9) Teknik penguasaan kelas
  - 10) Penggunaan media pembelajaran
  - 11) Bentuk dan cara evaluasi
  - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
  - 2) Perilaku siswa di luar kelas

## **B. PELAKSANAAN**

Ada dua kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan pada kegiatan PPL, kegiatan tersebut adalah praktik pembelajaran dan persekolahan. Praktik pembelajaran praktikan mengadakan praktik pembelajaran di kelas X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3 .

### **1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran**

Praktik pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan PPL. Disini praktikan diharapkan dapat menjadi sosok guru yang profesional dengan menggunakan seluruh ketrampilan yang dimiliki. Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan, diantaranya adalah :

- a. Mempersiapkan Analisis Tujuan Pembelajaran Geografi. Pembuatan analisis tujuan pembelajaran ini agar praktikan mengetahui hal-hal yang hendak dicapai pada materi yang disampaikan dalam KBM.
- b. Analisis KD, bertujuan untuk memperinci materi apa saja yang hendak disampaikan pada tiap indikator, ruang lingkup dan perkiraan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi tersebut.
- c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini

harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik. Dalam hal ini praktikan membuat RPP untuk tiap sub materi pokok. Praktikan membuat 1 RPP yaitu untuk Penelitian Geografi yang akan disajikan dalam jangka waktu pertemuan praktikan di kelas pada kelas X IIS 1, X IIS 2 dan X IIS 3.

d. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan selama kegiatan praktik mengajar berlangsung. Praktikan akan mengajarkan materi “langkah-langkah penelitian Geografi”. Dalam hal ini praktikan sudah mempersiapkan juga Materi-materi tersebut.

e. Pembuatan soal

Pembuatan soal-soal tiap pertemuan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Soal-soal ini mengacu kepada materi yang sedang dipelajari di kelas. Selain itu pembuatan soal juga dilakukan dalam rangka pemberian tugas, ulangan harian dan remedial dalam hal ini praktikan memberikan 1 kali tugas, 1 kali ulangan harian.

f. Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran menggunakan *power point*, dan video pembelajaran Geografi.

g. Praktik Mengajar

Praktikan mendapatkan bagian atau tugas untuk mengajar di kelas X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3. Untuk detailnya, dapat disajikan dalam tabel berikut :

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Rabu, 20 Agustus 2014	X IIS 2	7-8	Penelitian Geografi
2	Kamis, 21 Agustus 2014	X IIS 1 X IIS 3	4-6 7-8	Penelitian Geografi
3	Sabtu, 23 Agustus 2014	X IIS 3 X IIS 1	5 8	Penelitian Geografi
4	Rabu, 27 Agustus	X IIS 2	7-8	Analisis studi kasus Penelitian

	2014			abstrak Geografi
5	Kamis, 28 Agustus 2014	X IIS 1 X IIS 3	4-6 7-8	Analisis studi kasus Penelitian abstrak Geografi
6	Sabtu, 30 Agustus 2014	X IIS 3 X IIS 1	5 8	Analisis studi kasus Penelitian abstrak Geografi
7	Rabu, 3 september 2014	X IIS 2	8	Menyimpulkan materi Penelitian Geografi
8	Kamis, 4 september 2014	X IIS 3	5-6	Ulangan Harian
10	jumat, 5 september 2014	X IIS 2	5-6	Ulangan Harian
11	sabtu, 6 september 2014	X IIS 1	6-8	Ulangan Harian

Selain Mengajar dikelas X IIS praktikan juga mengikuti KBM yang dilaksanakan oleh DPL pembimbing sekolah dikelas XII IIS 1, XII IIS 2 dan XII IIS 3, dengan harapan praktikan bisa belajar cara mengawali pelajaran sampai selesai pelajaran dengan baik.

h. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu maupun Kelompok

i. Pembuatan sistem penilaian

Untuk penilaian ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan dalam setiap bab. Sistem penilaian menggunakan skor 100 untuk ulangan harian.

j. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Jenis evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi secara lisan dengan pengamatan dan ulangan harian. Evaluasi dilaksanakan 1 kali setelah materi selesai dengan tujuan melihat kemampuan anak dalam memahami materi yang telah disampaikan sebelum ulangan harian. Ulangan harian dilaksanakan 1 kali setelah materi selesai disampaikan.

k. Pelaksanaan Koreksi Hasil Kerja Siswa

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, siswa diberikan beberapa tugas, dan ulangan yang perlu dikoreksi. Dalam hal ini praktikan memerlukan waktu untuk mengoreksi pekerjaan 32 siswa setiap kelas, sehingga memakan waktu yang cukup lama.

l. **Perekapan Nilai Siswa**

Hasil kerja siswa yang telah dikoreksi kemudian direkap kedalam daftar nilai siswa yang kemudian akan diolah menjadi nilai harian siswa

m. **Pelaksanaan Remedial**

Siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian dibawah KKM diharuskan untuk mengikuti kegiatan remedial atau perbaikan. Hal ini ditujukan untuk memperbaiki nilai siswa agar nilainya bisa mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

n. **Pengolahan Nilai Siswa**

Nilai harian siswa yang telah didapatkan dari beberapa tugas, kuis dan ulangan harian kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan untuk mengetahui kelemahan siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.

**2. Umpan Balik Guru Pembimbing**

Pada pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing dari sekolah, yaitu ibu Suprihatin Eko S.Pd dalam memberikan arahan, bimbingan serta masukan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Umpan balik dari guru pembimbing meliputi:

1) **Kegiatan sebelum praktik mengajar**

Guru pembimbing dan memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Sebelum pelaksanaan praktik mengajar, praktikan selalu berkonsultasi kepada guru pembimbing. Konsultasi ini juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas maupun di lapangan. Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain:

- a) Memberikan tips-tips dalam pengelolaan kelas yang sesuai dengan pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di lapangan dan didalam kelas.

- b) Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa selama KBM.
- 2) Kegiatan praktik mengajar

Saat praktikan sedang melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing mendampingi praktikan untuk melihat bagaimana cara mengajar praktikan sehingga nantinya dapat memberikan masukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.
- 3) Kegiatan sesudah praktik mengajar

Sesudah pelaksanaan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan, agar nantinya praktikan dapat mengajar dengan lebih baik.

### **C. ANALISIS HASIL**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah :

#### **1. Faktor Pendukung**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL, antara lain :

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Para siswa yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

## 2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan, adapun secara garis besar praktikan kelompokkan menjadi dua yaitu *hambatan pada proses pembelajaran* dan *hambatan pada pemahaman pelajaran* yang diajarkan oleh praktikan.

### a. Hambatan pada proses pembelajaran

- 1) Ada beberapa siswa yang merasa malas dan kurang serius untuk belajar Geografi
- 2) Adanya beberapa siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran sehingga susah untuk mengejar materi
- 3) Ada beberapa siswa yang terlalu menganggap mahasiswa PPL sebagai teman sendiri, itu berdampak pada kurangnya keseriusan beberapa siswa tersebut saat diajar oleh mahasiswa PPL

### b. Hambatan pada pemahaman pelajaran

- 1) Siswa banyak merasa kesulitan dalam memahami materi sehingga harus mengulang materi yang sebelumnya sudah disampaikan.
- 2) Siswa merasa kesulitan untuk menganalisis soal, apa yang perlu diselesaikan dalam sebuah soal

## D. REFLEKSI

Dalam melaksanakan kegiatan PPL tentunya banyak sekali hambatan yang praktikan temui, baik itu hambatan pada proses pembelajaran maupun hambatan pada pemahaman pelajaran. Usaha untuk mengatasi hambatan yang praktikan lakukan guna meminimalisir faktor-faktor penghambat yang dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Usaha untuk mengatasi hambatan pada proses pembelajaran.
  - a. Untuk siswa yang merasa malas dan kurang serius dalam belajar Geografi, perlu diadakan pendekatan secara personal dan ditanyakan alasan mengapa kurang bersemangat dalam belajar Geografi kemudian mereka diberi motivasi lebih.
  - b. Untuk siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran, untuk menanyakan kepada teman sekelasnya dan menanyakan apa yang belum di pahami. dengan maksud membantu siswa tersebut dalam mengejar ketertinggalan materi atau dengan memberikan modul.

2. Untuk mengatasi kurang seriusan siswa saat pelajaran, praktikan mengumpulkan perhatian siswa dengan memperkeras suara dan menyelingi pelajaran dengan cerita-cerita dalam kehidupan sehari-hari yang ada hubungannya dengan materi pelajaran (aplikasi dari pelajaran).
3. Usaha untuk mengatasi hambatan pada pemahaman pelajaran
  - a. Untuk mengatasi kesulitan siswa jika mengerjakan soal yang bervariasi, praktikan menjelaskan konsep materi lebih mendalam sehingga para siswa tidak kebingungan jika soal divariasikan serta diberikan penekanan pada konsep-konsep dasar dalam materi tersebut sehingga tidak terjadi miskonsepsi.
  - b. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menentukan penyelesaian soal, praktikan memperbanyak variasi soal sehingga siswa lebih memahami kearah mana penyelesaian soal tersebut.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Selama praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Wonosari ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah aplikasi pengetahuan dan keterampilan, baik dalam bentuk pengajaran maupun bidang pendidikan yang lain dalam kondisi sebenarnya.
2. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.
3. Bagi mahasiswa kegiatan PPL ini bermanfaat memberikan ilmu dan pengalaman nyata tentang pembelajaran, karakteristik siswa, serta hal lain yang menyangkut pendidikan.
4. Bagi sekolah kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan, antara lain :

1. Bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Wonosari agar lebih banyak membaca secara mandiri terkait materi geografi dari beberapa sumber buku, tidak hanya dari satu sumber saja.
2. Bagi mahasiswa PPL agar menjadikan kegiatan PPL ini sebagai sesuatu yang berharga, kaya akan ilmu dan pengalaman demi kebaikan di masa yang akan datang. Selain itu juga dihimbau kepada mahasiswa PPL agar lebih serius lagi dalam mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan PPL sehingga menghasilkan hal yang baik dan maksimal supaya tujuan dari kegiatan PPL sendiri dapat tercapai. Diharapkan mahasiswa juga dapat menjaga nama baik UNY di lingkungan sekolah praktek PPL.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 1 Wonosari lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 1 Wonosari. Selain itu juga diharapkan dari pihak UNY sendiri juga meningkatkan pemberian informasi kepada

mahasiswa sehingga tidak ada kesalahan informasi yang diterima oleh mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

4. Bagi sekolah

Memelihara dan meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini pada akhirnya dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan kualitas di SMA Negeri 1 Wonosari, meningkatkan kepercayaan kepada praktikan PPL UNY sehingga dapat membangun rasa percaya diri praktikan pada saat proses pembelajaran serta diharapkan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Unit Program Pengalaman Lapangan. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta